

V. KESIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Interaksi antara jumlah air penyiraman dengan rasio campuran media tanam (tanah pasir dan lempung) tidak menunjukkan dampak yang signifikan pada perkembangan bibit kelapa sawit selama fase *pre-nursery*.
2. Variasi komposisi media tanam yang terdiri dari campuran tanah pasir dan lempung memberikan hasil pertumbuhan yang relatif serupa pada bibit kelapa sawit di tahap *pre-nursery*.
3. Pemberian air dengan volume yang berbeda-beda tidak menghasilkan perbedaan yang berarti terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pada periode *pre-nursery*.